



DUKUNG PROMOSI WISATA SUMBU FILOSOFIS

Tumbuhkan Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya

YOGYA (KR) - Pengakuan dunia atas sumbu filosofis Yogyakarta sebagai warisan budaya tak benda harus mampu berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat. Terutama sektor pariwisata yang menjadi daya dorong utama perekonomian di Kota Yogya. Ekonomi kreatif berbasis budaya yang dikelola oleh masyarakat pun perlu ditumbuhkan.

Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Kota Yogya Yogo Prasetyo Pri Hutomo, mengatakan kawasan sumbu filosofis dari Tugu Pal Putih ke selatan hingga Panggung Krapyak mayoritas berada di wilayah Kota Yogya. "Pengakuan dari dunia ini menjadi peluang besar yang harus bisa ditangkap oleh pemerintah. Terutama bagaimana kegiatan berbasis budaya yang dikelola oleh masyarakat bisa memperkuat predikat tersebut," katanya.

Tomo, sapaan akrabnya mengaku, di area Malioboro saat ini juga sudah muncul jasa fotografi dan sewa kostum adat sebagai salah satu ekonomi kreatif yang dijalankan warga. Usaha tersebut ternyata mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dari luar

Yogo Prasetyo Pri Hutomo
Fraksi Partai Golkar



daerah ketika tengah berkunjung di kawasan Malioboro. Dengan menggunakan pakaian adat khas Yogya, wisatawan bisa merasakan keluhuran budaya di kota ini. Apalagi mereka terabadikan melalui hasil karya foto yang estetik. "Kelompok ini bernama Pokoke Blangkon yang digeluti oleh warga di kawasan Pajeksan. Mereka melakukan kegiatan fotografi di area Malioboro dengan pakaian adat budaya Jawa, khu-

susnya adat Yogya. Usaha yang digeluti itu secara tidak langsung juga mendukung promosi wisata di kawasan sumbu filosofis," urainya.

Tidak sedikit wisatawan yang membagikan kenangan itu melalui media sosial. Secara tidak langsung, hal itu menyumbang promosi wisata Kota Yogya yang menonjolkan sisi budaya. Tomo, menilai kegiatan itu sangat bermanfaat karena banyak mengakomodir warga setempat sekaligus komitmen mengusung nilai budaya. "Artinya, dengan seperti ini maka citra pariwisata budaya di Kota Yogya akan semakin kuat. Ini juga bagaimana budaya mampu memberikan dampak bagi pemberdayaan masyarakat," terangnya.

Oleh karena itu, dirinya mendorong pemerintah melalui instansi terkait mampu memberikan perhatian sesuai kewenangannya. Di antaranya seperti peningkatan sumber daya manusia bagi pelaku usaha agar semakin profesional, penyediaan fasilitas atau sarana pendukung maupun studi tiru dengan daerah lain. "Harapannya aspek budaya ini akan terus semakin kuat dan menjadi daya saing di Kota Yogya," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005